

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era Globalisasi ini dunia usaha semakin berkembang pesat, dengan banyaknya persaingan usaha, sehingga mendorong perusahaan lebih selektif dalam beroperasi untuk mencapai dan meningkatkan kemampuan menghasilkan keuntungan. Untuk mencapai hal tersebut manajemen *financial* dituntut mampu memahami kinerja keuangan perusahaan, melakukan analisis yang dapat digunakan untuk membuat kebijakan-kebijakan strategi yang berguna bagi pengembangan kegiatan usaha perusahaan dan pencapaian tujuan perusahaan.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan untuk maju dan kerjasama antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. Salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidaknya yaitu dengan analisis kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauhmana perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar (Fahmi,2011 : 2)

Menganalisis kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan. Rasio yang

digunakan adalah *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*. *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Asset (ROA)* menjadi salah satu pertimbangan investor didalam melakukan investasi terhadap saham bursa saham. *Return On Equity (ROE)* merupakan jumlah imbalan hasil dari laba bersih terhadap ekuitas. Ratio *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* terdapat pada Rasio Profitabilitas.

PT Pertamina (Persero) telah menempuh enam dekade dalam industri energi. Komitmen ini dibuktikan dengan penyediaan produk yang lebih berkualitas guna memenuhi kebutuhan konsumen akan produk yang unggul. Untuk itu PT Pertamina (Persero) menetapkan langkah, menyongsong tantangan guna menciptakan pertumbuhan bisnis perusahaan yang berkelanjutan melalui investasi dan optimalisasi bisnis. Dalam menciptakan pertumbuhan dan mengoptimalkan bisnis PT Pertamina (Persero) menjadikan Analisis keuangan sebagai tolak ukur dalam menjalankan bisnisnya. Analisis keuangan yang digunakan berupa rasio keuangan yang kemudian di bedakan menjadi rasio *Return On Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*.

Tabel 1.1 Posisi Keuangan

PT Pertamina (Persero)

Tahun 2016-2018

| Keterangan | Laba Bersih | Total Asset | Total Ekuitas |
|-------------------|--------------------|--------------------|----------------------|
| Tahun 2016 | 3.162.654 | 47.233.206 | 22.074.567 |
| Tahun 2017 | 2.552.619 | 51.213.570 | 23.826.354 |
| Tahun 2018 | 2.636.039 | 64.718.452 | 29.610.040 |

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa total asset dan total equitas pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 terjadi peningkatan. Sedangkan untuk laba bersih terjadi penurunan pada tahun 2017 dan mengalami sedikit peningkatan ditahun 2018.

Berdasarkan informasi diatas memang belum menggambarkan kinerja perusahaan PT Pertamina (Pesero) secara keseluruhan maka perlu dilakukan analisis lebih lanjut dari sisi keuangannya. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Pada PT Pertamina (Persero).**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adanya peningkatan total asset dan total equitas pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 tetapi tidak diiringi dengan kenaikan laba bersih ditahun 2017, dan pada tahun 2018 terjadi sedikit kenaikan laba bersih di PT Pertamina (persero) dari tahun sebelumnya.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah sangat penting bagi suatu penelitian yang berguna untuk menjadikan penelitian terarah kemasalah tertentu. Dalam penelitian ini, penulis melakukan batasan masalah pada analisi rasio keuangan serta rasio yang

digunakan adalah rasio *Return on Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) untuk tahun 2016, 2017, dan 2018 pada PT Pertamina (Persero).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Pertamina (Persero) dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 berdasarkan rasio *Return On Asset* (ROA) ?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Pertamina (Persero) dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 berdasarkan rasio *Return On Equity* (ROE) ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Pertamina (Persero) berdasarkan rasio *Return On Asset* (ROA).
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Pertamina (Persero) berdasarkan rasio *Return On Equity* (ROE).

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis, untuk menambah pengetahuan dalam mengimplementasikan alat ukur rasio keuangan dan menganalisis suatu masalah kemudian mengambil keputusan dan membuat kesimpulan.
2. Bagi Perusahaan, diharapkan dapat memberikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan dan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam

mengambil keputusan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain, sebagai bahan referensi dan perbandingan untuk pengembangan penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang.